

**IDENTIFIKASI PINJAL DAN *HELMINT* PADA
TIKUS YANG BERPOTENSI ZOONOSIS**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Akbar Hidayatullah

NIM 22105024

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

JEMBER

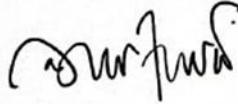
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Pinjal Dan *Helmint* Pada Tikus Yang Berpotensi Zoonosis" telah diuji dan disahkan oleh Program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi Jember pada:

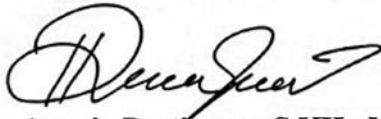
Nama : Muhammad Akbar Hidayatullah
NIM : 22105024
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Ayu Tri Agustin, S.Si., M.Si
NIDN. 0611089701

Penguji II,



Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun
NIDN. 0720129402

Penguji III,



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi
Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Muhammad Akbar Hidayatullah. **Identifikasi Pinjal dan *Helmint* Pada Tikus Yang Berpotensi Zoonosis. Skripsi**, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Tikus (*Rattus* sp.) merupakan reservoir utama penyakit zoonosis di area perkotaan dan pasar tradisional. Pasar Tanjung sebagai pusat perdagangan terbesar di Kabupaten Jember berpotensi menjadi habitat ideal tikus untuk menyebarkan ektoparasit dan endoparasit. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi keberadaan pinjal dan helmint usus pada tikus (*Rattus* sp.) di Pasar Tanjung Jember serta menilai potensi risiko zoonosisnya.

Penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* ini dilaksanakan pada Juli 2026. Penangkapan tikus dilakukan selama 5 hari di lima titik lokasi menggunakan *live trap*. Ektoparasit disisir dan diidentifikasi secara mikroskopis menggunakan KOH 10%, sedangkan endoparasit helmint diperiksa dari sampel feses/isi usus menggunakan metode sedimentasi.

Keberhasilan penangkapan tikus (*trap success*) mencapai 16% (8 ekor *Rattus* sp.). Pemeriksaan ektoparasit menemukan 24 ekor *Xenopsylla cheopis* dan *Ornithonyssus bacoti* dengan Indeks Pinjal Umum sebesar 3 (kategori tinggi/berpotensi zoonosis, standar). Prevalensi infeksi helmint usus mencapai 100%, terdiri dari *Hymenolepis* sp. (100%), cacing tambang/Hookworm (25%), dan *Strongyloides* sp. (12,5%).

Tikus di Pasar Tanjung Jember memiliki tingkat kepadatan pinjal dan infeksi helmint usus yang sangat tinggi (100%). Kondisi ini menunjukkan tingginya potensi penularan zoonosis (seperti Pes dan Hymenolepiasis) kepada manusia, sehingga diperlukan perbaikan sanitasi dan pengendalian vektor rodentia secara terpadu.

Kata kunci: *Helmint*, Indeks Pinjal, Pasar Tanjung, *Rattus* sp., Zoonosis.

Peneliti : Muhammad Akbar Hidayatullah

Pembimbing Utama : Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc